BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1. Analisis Sistem yang sedang Berjalan

Analisis sistem sangat bergantung pada sebuah landasan konseptual. Tujuannya adalah untuk memperbaiki berbagai fungsi didalam sistem yang sedang berjalan agar menjadi lebih efisien, mengubah sasaran sistem yang sedang berjalan, merancang atau mengganti output yang sedang digunakan untuk mencapai tujuan yang sama dengan seperangkat input yang lain sehingga menjadi lebih sederhana dan lebih interaktif.

4.1.1. Analisis Dokumen

Analisis dokumen merupakan kegiatan guna menganalisis atau mempelajari dokumen-dokumen yang ada pada sebuah sistem, untuk selanjutnya digunakan sebagai acuan pada tahap desain atau pengembangan sistem. Berikut ini adalah dokumen-dokumen yang ada pada sistem penjualan dan pembelian di butik charme shop :

1. Nama Dokumen : Nota

   Sumber : Bagian Penjualan

   Fungsi : Sebagai bukti penjualan barang yang ada pada butik charme shop

Periode : Setiap ada transaksi penjualan barang yang ada pada butik charme shop

Rangkap : 2

Item : No.nota, tanggal, kode barang, nama barang, harga, jumlah, total.

2. Nama Dokumen : Laporan Penjualan

Sumber : Bagian Penjualan

Fungsi : Sebagai Laporan Pertanggung Jawaban Penjualan barang yang ada pada butik charme shop

Periode : Setiap hari

Rangkap : 2

Item :

3. Nama Dokumen : Daftar barang yang ada pada butik charme shop habis

Sumber : Bagian Penjualan

Fungsi : Sebagai permintaan barang

Periode : Pada saat barang habis

Rangkap : 1

Item : Kode barang, nama barang, jumlah barang

4. Nama Dokumen : Dp (Daftar Permintaan)
   Sumber : Bagian Gudang
   Fungsi : Sebagai bukti permintaan barang
   Periode : pada saat melakukan pemesanan barang
   Rangkap : 2
   Item :

5. Nama Dokumen : Bukti Pembelian (Bp) barang
   Sumber : Supplier
   Fungsi : Sebagai bukti pembelian barang
   Periode : Setiap ada transaksi pembelian
   Rangkap : 2
   Item :

6. Nama Dokumen : Laporan Pembelian
   Sumber : Bagian Gudang
   Fungsi : Sebagai laporan pertanggung jawaban pembelian barang
   Periode : setiap akhir bulan
   Rangkap : 2
   Item :

4.1.2. Analisis Prosedur yang sedang Berjalan

Salah satu hasil dari analisis prosedur adalah penggambaran bagan alir dokumen (Dokumen *FlowMap*). Bagan alir dokumen dimaksudkan untuk mengetahui aliran dokumen yang digunakan dalam sistem yang sedang berjalan yaitu:

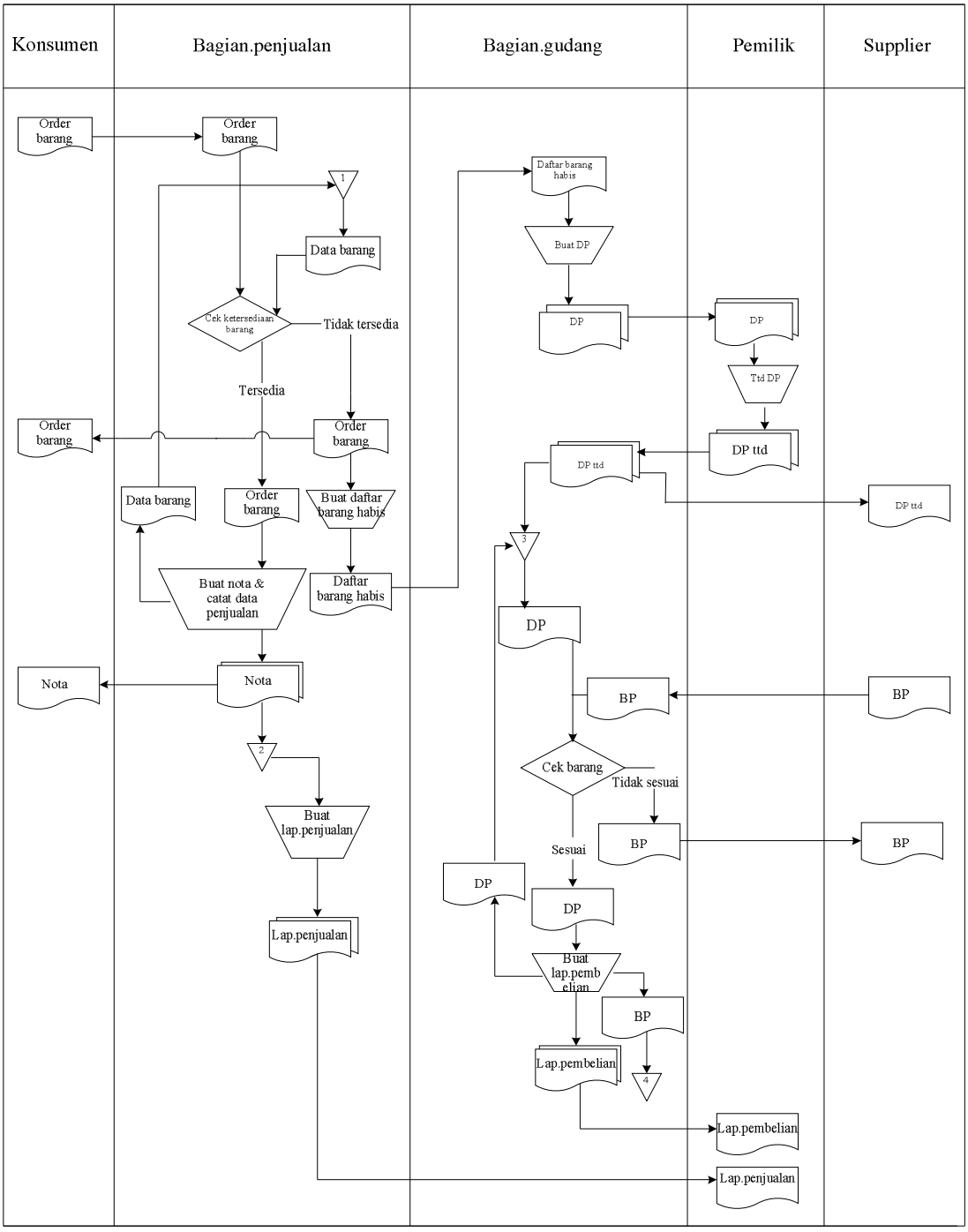
Prosedur berikut ini menggambarkan jalannya penjualan dan pembelian barang pada butik charme shop :

1. Konsumen memberikan informasi langsung tentang data order barang pada bagian penjualan,kemudian bagian penjualan mengecek barang dengan melihat arsip persediaan barang.
2. Apabila barang yang dimaksud tersedia,maka bagian penjualan akan membuatkan 2 rangkap nota dan mencatat data penjualan.Nota pertama diserahkan kepada konsumen berserta barang dan yang lembar ke 2 akan di arsipkan.
3. Apabila barang tidak tersedia (habis) maka bagian penjualan akan memberitahukan kepada konsumen bahwa barang yang dicari tidak tersedia (habis) dan akan membuat data barang habis yang kemudian diberikan kepada bagian gudang.
4. Bagian penjualan membuat laporan penjualan 2 rangkap ,dengan mengambil data berdasarkan nota yang diarsipkan. Kemudian akan memberikan laporan tersebut kepada pemilik (owners) sebagai pertanggungjawaban atas penjualan.

5. Bagian gudang menerima daftar barang habis dari bagian penjualan (no.2), lalu akan langsung membuatkan daftar permintaan (Dp) sebanyak 2 rangkap.
6. Bagian gudang menyerahkan daftar permintaan (2rangkap) kepada pemilik untuk ditandatangani. Setelah pemilik menyetujui, daftar permintaan (2rangkap) yang telah di tandatangani tersebut diberikan kembali kepada bagian gudang.
7. Bagian gudang menerima daftar permintaan (2rangkap) yang telah ditandatangani oleh pemilik, kemudian akan langsung mengirimkan daftar permintaan (1rangkap) kepada supplier sebagai bukti permintaan barang, 1 rangkap lagi untuk diarsipkan.
8. Supplier menerima daftar permintaan bertandatangan pemilik butik, kemudian memberikan bukti pembelian (Bp) kepada bagian gudang.
9. Bagian gudang menerima bukti pembelian dari supplier dan langsung melakukan pengecekan barang apakan sesuai dengan daftar permintaan. Apabila tidak sesuai maka bukti pembelian akan dikembalikan kembali kepada supplier. Apabila sesuai maka bagian gudang akan membuat laporan pembelian berdasarkan daftar permintaan dan bukti pembelian. Kemudian daftar permintaan dan bukti pembelian di arsipkan kembali berdasarkan jenisnya.
10. Bagian gudang memberikan laporan pembelian barang kepada pemilik sebagai pertanggung jawaban atas pembelian barang.

4.1.2.1.*Flow Map* Sistem yang sedang Berjalan

Dari pengamatan yang dilakukan oleh penulis maka dihasilkan diagram aliran data (DAD) pada Butik Charme shop adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1. Flow Map Sistem yang sedang berjalan

Keterangan :

DP : Daftar Permintaan

BP : Bukti Pembelian

1 : Arsip Barang

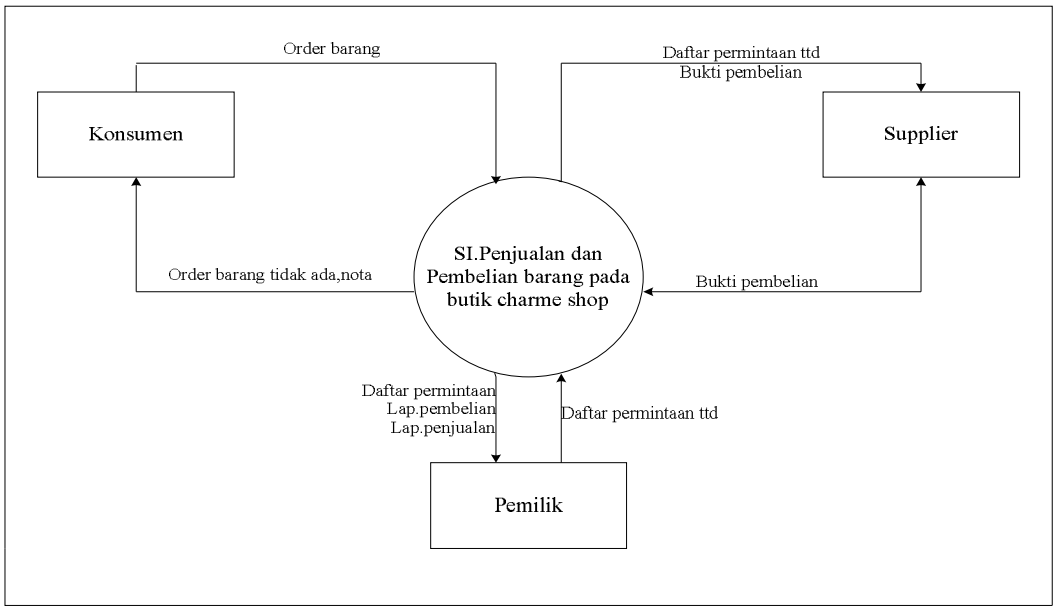
2 : Arsip Nota

3 : Arsip daftar permintaan

4 : Arsip bukti pembayaran

4.1.2.2.Diagram Konteks Sistem yang sedang Berjalan

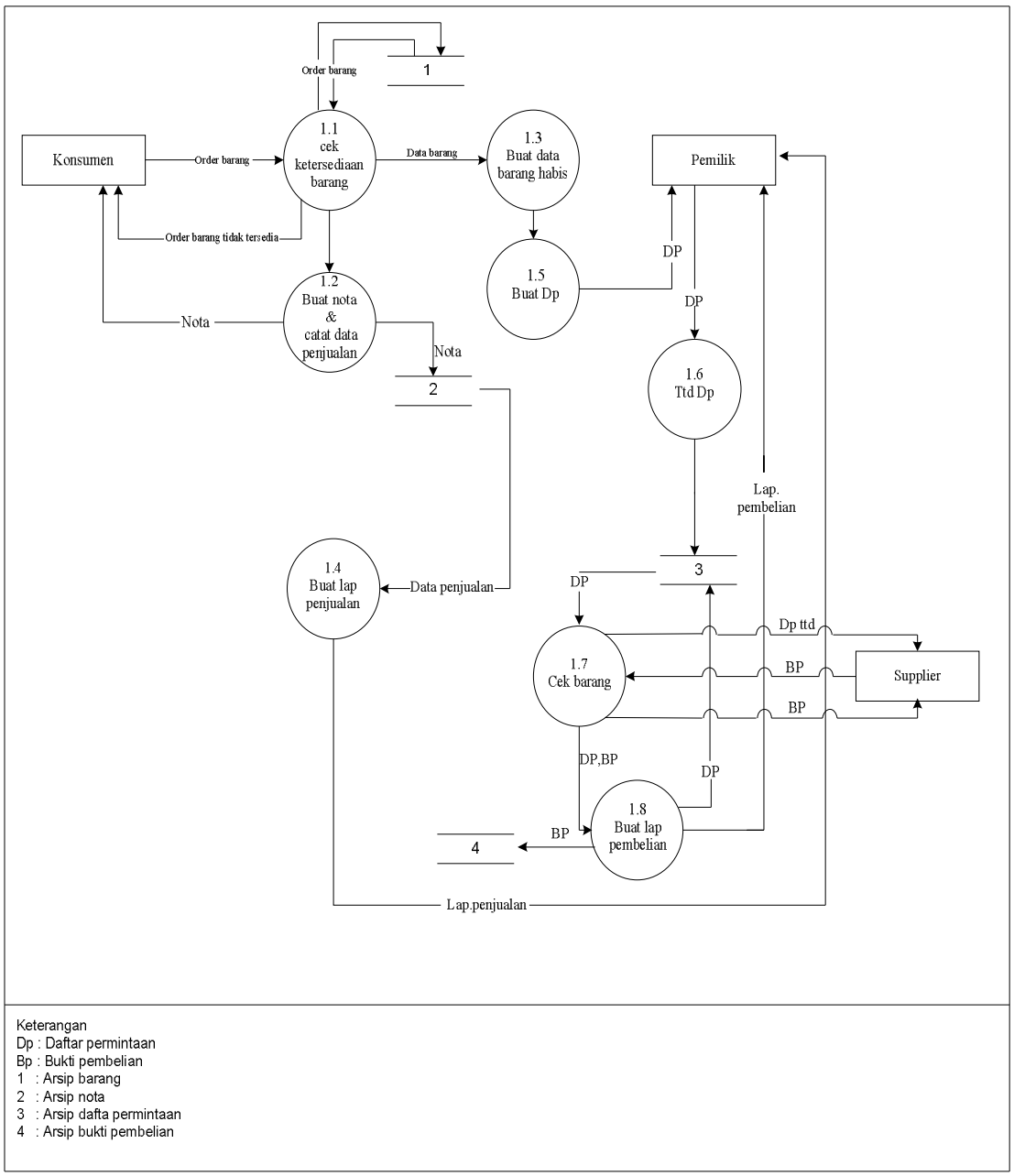
Diagram konteks merupakan alat untuk struktur analisis. Pendekatan struktur ini untuk menggambarkan sistem secara garis besar atau secara keseluruhan. Pada diagram konteks yang akan dibuat menghasilkan sumber informasi yang dibutuhkan dan tujuan yang ingin dihasilkan. Diagram konteksnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 4.2. Diagram Konteks Sistem yang sedang berjalan

4.1.2.3. *Data Flow Diagram (DFD)* Sistem yang sedang Berjalan

Data flow diagram(DFD) merupakan model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke model yang lebih kecil. Salah satu keuntungan menggunakan *data flow diagram* adalah memudahkan pemakai yang kurang menguasai bidang komputer untuk mengerti sistem yang akan dikerjakan. Entitas yang ada pada DFD sistem yang sedang berjalan terdiri dari konsumen, bagian pelayanan konsumen, kasir, bagian gudang persediaan, pemilik *(owners)*, dan supplier. DFD Level 0 untuk sistem yang sedang berjalan pada Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian barang pada Butik Charme shop dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4.3. *Data Flow Diagram (DFD)* system yang sedang berjalan

4.1.3. Evaluasi sistem yang sedang berjalan

Berdasarkan hasil analisa maka dapat dilihat beberapa kekurangan pada sistem yang sedang berjalan diantaranya :

1. Semua laporan dan dokumen masih dilakukan secara tertulis atau manual.
2. Banyaknya dokumen yang hilang dikarenakan sistem penyimpanan belum tertata dengan baik.
3. Belum adanya administrator yang bisa mengendalikan sistem dan orang yang bertanggung jawab dalam pengolahan data.

4.2. Perancangan sistem

Perancangan sistem adalah suatu tahapan untuk mendesign program melalui kreatifitas dengan menggunakan bentuk operasi berupa sumber-sumber diagram alir sistem. Dari tahap perancangan sistem ini menghasilkan suatu sistem baru yang benar-benar dapat menjalankan semua aktifitasnya dengan baik sehingga hasil yang diinginkan sesuai dengan manfaat teknologi dan fasilitas yang tersedia.

4.2.1. Tujuan perancangan sistem

Tujuan dari perancangan sistem yaitu mengetahui gambaran secara umum proses-proses yang akan dilakukan melalui gambaran procedure yang dibuat dalam bentuk diagram kontek, DFD (Data Flow Diagram), maupun kamus data sehingga memudahkan dalam implementasi secara umum.

4.2.2. Gambaran umum sistem yang diusulkan

Gambaran umum tentang perancangan sistem yang diusulkan yaitu sebelum user biasa melakukan registrasi pendaftaran maka user biasa hanya dapat mencari informasi produk yang tersedia dan petunjuk pembelian, jika user biasa ingin melakukan pemesanan barang maka konsumen wajib terlebih dahulu untuk *log in*, jika user biasa belum terdaftar maka user biasa wajib melakukan registrasi terlebih dahulu,semua data konsumen tersimpan dalam file member, alur data file member terhubung dengan *service admin*, jika user biasa telah melakukan registrasi maka konsumen dapat masuk area *log in* untuk mencari produk yang akan dipesan, berbagai macam data produk disimpan dalam file produk yang terhubung dengan service admin, jika terdapat produk yang dicari maka transaksi berlanjut kepada pemesanan barang. Pada proses pemesanan barang maka konsumen terhubung dengan beberapa file diantaranya file kosumen untuk dilakukan pengecekan data member, file produk berguna untuk melihat data barang, maupun file pemesanan untuk melakukan proses pemesanan barang. Segala proses transaksi pemesanan barang terhubung melalui halaman *service admin*.

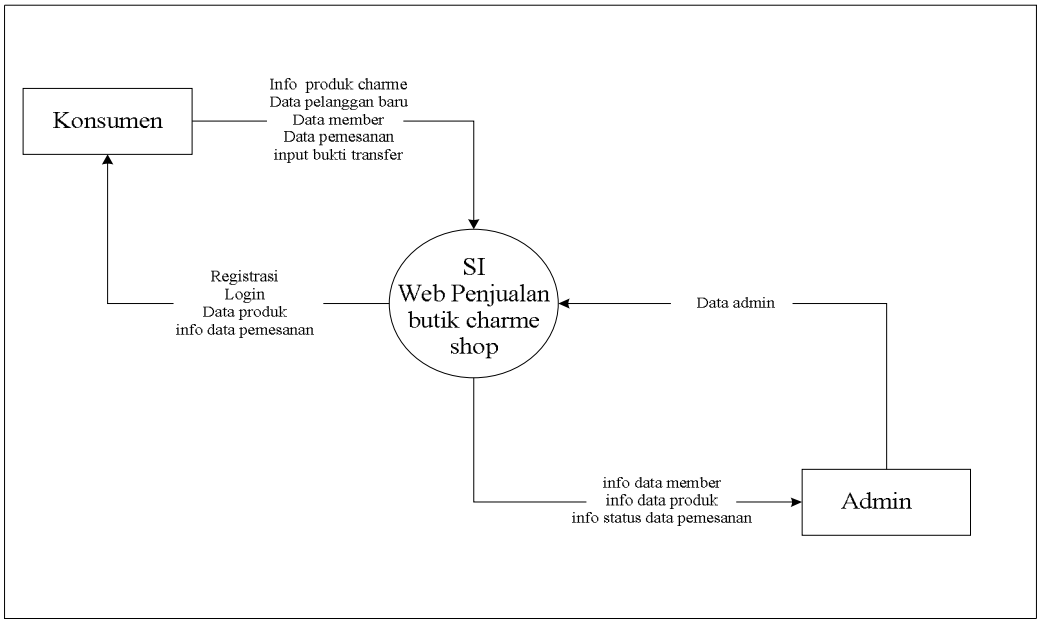
Sedangkan halaman *service admin* dipergunakan oleh admin yang bertujuan untuk melihat, menambah, mengedit maupun menghapus data produk, mengetahui jumlah member yang melakukan registrasi, mengetahui jumlah pemesanan produk yang dilakukan oleh konsumen.

4.2.3. Perancangan prosedur yang diusulkan

Adapun perancangan proses ini mencakup Flowmap, Diagram Konteks sistem diagram alir data sistem dan kamus data yang dapat menjelaskan aliran data yang diproses sehingga menghasilkan informasi yang diinginkan.

4.2.3.1. Diagram Kontek

Diagram kontek ini dibuat untuk membatasi sistem dan menunjukan adanya interaksi sistem dengan komponen diluar sistem, yang dimana merupakan gambaran sistem secara luas. Berikut ini merupakan gambar diagram kontek dari sistem yang ingin dibangun :

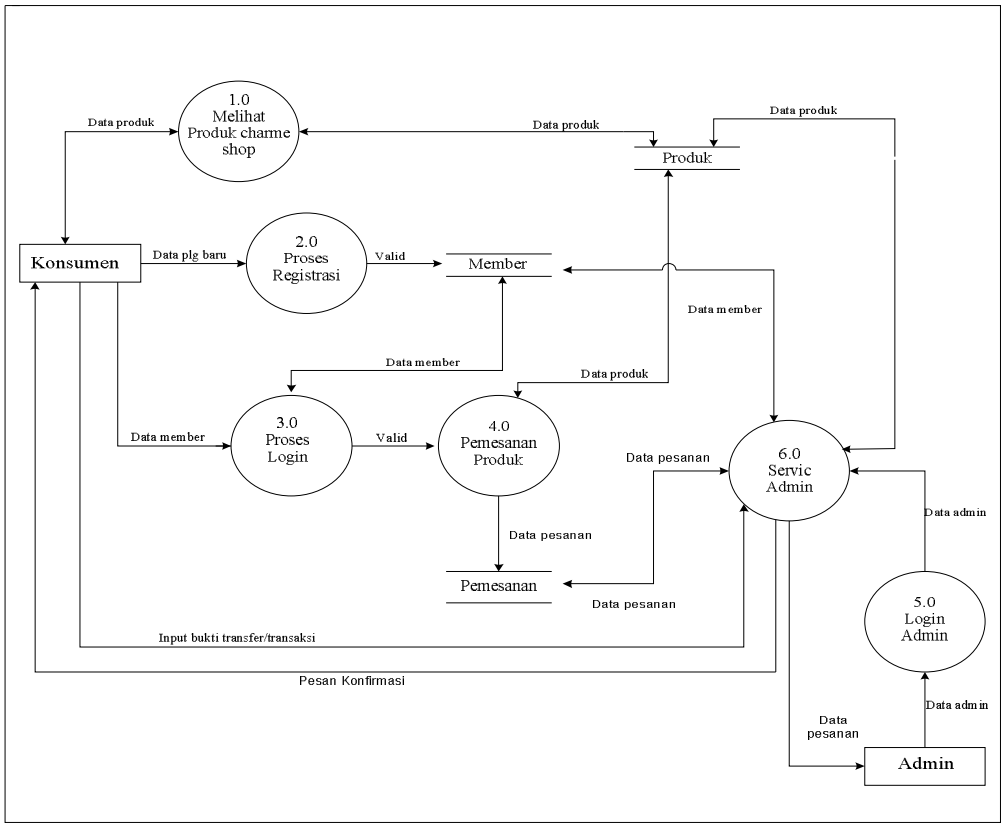


Gambar 4.4 *Diagram Kontek* yang diusulkan

4.2.3.2. Data Flow Diagram

Diagram arus data sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan. Sedangkan terdapat beberapa level DFD dari proses diagram kontek diantaranya sebagai berikut :

1. DFD Level 1



Gambar 4.5 DFD Level 1 yang diusulkan

Deskripsi :

1. Entitas :

Table 4.1 Deskripsi entitas

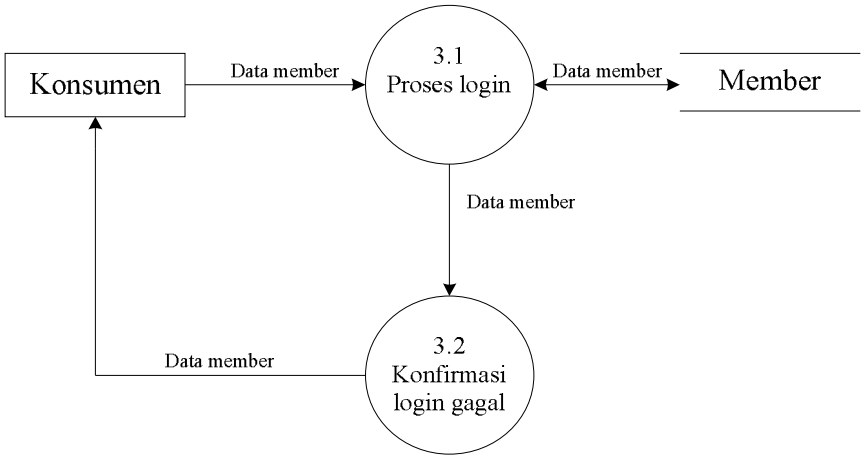
No	Nama	Keterangan
1	Konsumen	Melakukan pengelihatan informasi produk butik melalui website dan registrasi pendaftaran data pelanggan baru yang nantinya akan menjadi member pelanggan,serta Melakukan proses login member pelanggan ,melakukan kegiatan pencarian produk butik dan melakukan transaksi pemesana produk yang sudah di pesan.
2	Admin	Melakukan proses penginputan dan penghapusan data produk,data data pesanan serta memeriksa semua data transaksi.

2. Deskripsi proses

Table 4.2 Deskripsi proses

No	Nama Proses	Keterangan
1	Proses lihat produk charme shop	Mengetahui informasi produk charme shop yang dapat dilihat oleh konsumen yang sudah menjadi member dan belum menjadi member.
2	Registrasi	Melakukan kegiatan penginputan data pelanggan baru untuk menjadi member.
3	Login	Melakukan kegiatan penginputan data member yang telah sukses pada saat melakukan proses registrasi, sebelum melakukan proses pemesanan
4	Pemesana produk	Penginputan data pemesanan barang yang akan dipesan oleh member.
5	Login admin	Dimana admin melakukan proses penginputan data admin yang sesuai dengan username dan password
6	Service admin	Merupakan halaman khusus admin dimana seorang admin bisa melakukan pengecekan terhadap data produk, data member,data transaksi.

2. DFD Level 1 Proses 3.0



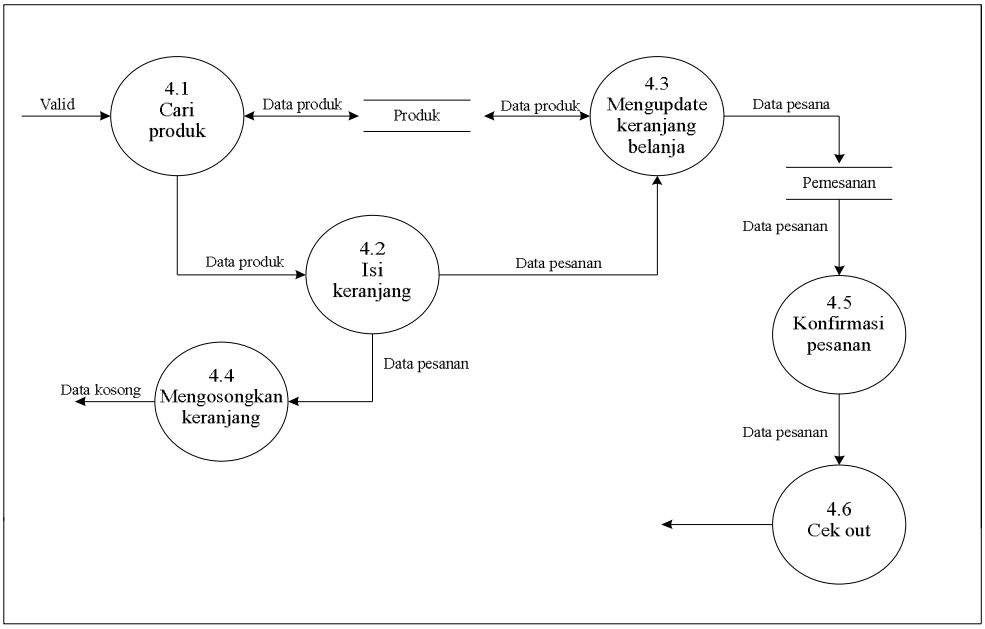
Gambar 4.6 DFD Level 1 Proses 3.0 yang diusulkan

Deskripsi proses :

Table 4.3 Deskripsi proses DFD Level 1 Proses 3.0

No	Nama proses	Keterangan
1	Proses Login	Login Melakukan kegiatan penginputan data member dan password yang telah sukses pada saat melakukan proses registrasi sebelum melakukan proses
2	Proses konfirmasi login gagal	Pemberitahuan bahwa data member dan password yang dimasukan tidak sesuai.

3. DFD Level 2 Proses 4.0



Gambar 4.7 DFD Level 2 Proses 4.0 yang diusulkan.

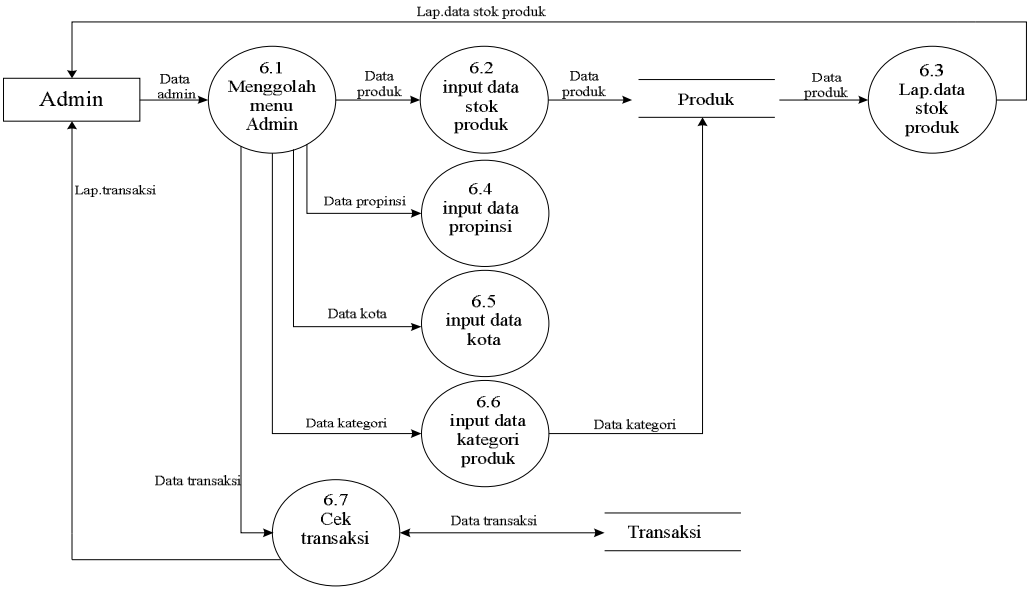
Deskripsi proses :

Table 4.4 Deskripsi proses DFD Level 2 Proses 4.0

No	Nama Proses	Keterangan
1	Proses cari produk	Melakukan kegiatan pencarian informasi produk yang dilakukan member setelah sukses melakukan proses login member sebelum melakukan pemesanan.
2	Proses mengisi	Melakukan kegiatan penginputan data produk

	keranjang	yang akan dipesan.
3	Proses mengupdate keranjang	Melakukan kegiatan penambahan atau penghapusan data pemesanan di keranjang pemesanan
4	Prose mengosongkan keranjang pembelian	Melakukan penghapusan semua data pemesanan yang terdapat di keranjang pemesanan
5	Proses konfirmasi	Pemberitahuan bahwa proses pemesanan telah berhasil dilakukan dan menjelaskan metode pembayaran yang harus dilakukan oleh member.
6	Proses cekout	Keluar dari proses pemesanan.

4. DFD Level 3 Proses 6.0



Gambar 4.8 DFD Level 3 Proses 6.0 yang diusulkan

Deskripsi proses :

Table 4.5 Deskripsi proses DFD Level 3 Proses 6.0

No	Nama Proses	Keterangan
1	mengolah menu admin	didalam proses ini admin akan mengetahui data apa saja yang dapat diolah oleh admin.
2	input data stock produk	Didalam proses ini admin dapat menambah stok produk sesuai kebutuhan.
3	Lap.stok produk	Di dalam proses ini admin dapat melihat laporan data stock produk yang tersedia setelah proses

		penginputan.
4	Input data propinsi	Didalam proses ini admin dapat menambahkan data propinsi.
5	Input data kota	Didalam proses ini admin dapat menambahkan data kota sesuai dengan propinsinya.
6	Input data kategori	Didalam proses ini admin dapat menggolongkan dan menambahkan kategori sesuai dengan jenis produk.
7	Cek Transaksi	Di dalam proses ini admin dapat mengecek data transaksi yang nantinya akan membentuk laporan transaksi penjualan.

4.2.3.3. Kamus data

Kamus data merupakan bagian dari perancangan sistem yang berisi field-field yang diperlukan oleh suatu *database* untuk menjalankan aplikasi program yang telah dibuat. Kamus data dapat dikatakan sebagai penjelasan dari field-field dalam tabel *database*.

Kamus data berfungsi untuk membantu perilaku sistem untuk mengerti aplikasi secara detail dan mengorganisasi semua elemen data yang digunakan dalam sistem secara presisi sehingga pemakai dan penganalisis sistem punya dasar pengertian yang sama tentang masukan, keluaran, penyimpanan dan proses data.

Kamus data berfungsi sebagai berikut :

1. Menjelaskan arti aliran data penyimpanan Data Flow Diagram.
2. Mendeskripsikan komposisi paket data yang bergerak melalui aliran data.
3. Mendeskripsikan komposisi penyimpanan data.

Table 4.6. Kamus data register pelanggan baru

Nama alur data	Data pelanggan baru
Alias	Registrasi
Arus	Konsumen-proses 2.0,proses 2.0-file member.
Periode	Sekali pendaftaran
Struktur data	uid_plg,nama,alamat,kode_kota,kode_propinsi,nama_kota, kd_pos,email,telp_rumah,telp_hp,status_pesan,user_id,pass _id.

Table 4.7. Kamus data member

Nama alur data	Data member
Alias	-
Arus	Konsumen-proses 3.0,file member-proses 3.0,proses 3.0-

	file member,file member-proses 6.0,proses 6.0-file member,proses 3.0-proses 4.0,konsumen-proses 3.1,proses 3.1-file member,file member-proses 3.1,proses 3.1-proses 3.2,proses 3.2-konsumen.
Periode	Setiap kali masuk ke dalam pemesanan barang
Struktur data	User_id,Pass_id.

Table 4.8. Kamus data pesanan

Nama alur data	data pesanan
Alias	Pemesanan
Arus	Proses 4.0-file pemesanan,file pemesanan-proses 4.0,file pemesanan-proses 6.0,proses 6.0-file pemesanan,proses 4.2-proses 4.3,proses 4.3-file pemesanan,file pemesanan-proses 4.5,proses 4.5-proses 4.6,proses 4.2-proses 4.4.proses 6.0-admin.
Periode	1 hari
Struktur data	No_pesan,uid_plg,tanggal,status_bayar,status_finish.

Table 4.9. Kamus data produk

Nama alur data	Data produk
Alias	-
Arus	Konsumen-proses 1.0,proses 1.0-file produk,file produk-proses 1.0,proses 1.0-konsumen,proses 4.0-file produk,file produk-proses 4.0,proses 4.1-file produk,file produk-proses 4.3,proses 4.3-file produk,file produk-proses 4.1,proses 4.1-proses 4.3,proses 6.0-file produk,file produk-proses 6.0,proses 6.1-proses 6.2,proses 6.2-file produk,file produk-proses 6.3,proses 6.3-admin.
Periode	-
Struktur data	Kode_produk,kode_kategori,nama_produk,keterangan,file,harga,stok.

4.2.4. Perancangan basis data

Pengertian perancangan basis data yaitu pembuatan dari sekumpulan data yang saling berhubungan yang disimpan secara bersama sedemikian rupa tanpa pengulangan. Berikut ini tahapan-tahapan dari perancangan basis data :

1. Normalisasi
2. Relasi tabel
3. Entity Relationship Diagram
4. Struktur file
5. Kodifikasi

4.2.4.1. Normalisasi

Normalisasi merupakan suatu proses yang berkaitan dengan *model relation* untuk mengorganisasikan himpunan data dengan ketergantungan dan keterkaitan yang tinggi. Hasil dari proses normalisasi adalah himpunan dalam bentuk normal. Dengan normalisasi akan lebih meminimalisasi penggolongan informasi dan memudahkan untuk mengidentifikasi entitas atau objek. Berikut ini langkah – langkah normalisasi :

1. Bentuk tidak normal

Bentuk ini merupakan kumpulan data yang akan direkam, tidak ada keharusan mengikuti format tertentu, dapat saja data tidak lengkap atau terduplikasi.Berikut ini bentuk data tidak normal.

={uid_plg,nama,alamat,kode_kota,kode_propinsi,nama_kota,kd_pos,email,telp_rumah,telp_hp,status_pesan,user_id,pass_id,no_pesan,uid_plg,tanggal,status_bayar,status_finish,kode_produk,kode_kategori,nama_produk,keterangan,file,harga,stok.}

2. Bentuk normal ke satu (1 – NF)

Suatu relasi dikatakan mempunyai bentuk normal form pertama bila semua domain adalah sederhana, artinya setiap atribut mempunyai domain tunggal.

={uid_plg,nama,alamat,kode_kota,kode_propinsi,nama_kota,kd_pos,email,telp_rumah,telp_hp,status_pesan,user_id,pass_id,no_pesan,tanggal,status_bayar,status_finish,kode_produk,kode_kategori,nama_produk,keterangan,file,harga,stok.}

3. Bentuk normal ke dua (2 – NF)

Bentuk normalisasi kedua dapat terpenuhi apabila setiap atribut bukan kunci memiliki ketergantungan fungsional penuh terhadap kunci primer. Bentuk normalisasi kedua dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10. Bentuk normal ke dua

Pelanggan	uid_plg*,nama,alamat,kode_kota,kode_propinsi,nama_kota,kd_pos,email,telp_rumah,telp_hp,status_pesan,user_id,pass_id

Pemesanan	No_pesa*,uid_plg,tanggal,status_bayar,status_finish.
Produk	Kode_produk*,kode_kategori,nama_produk,keterangan,file,harga,stok.

4. Bentuk normal ke tiga (3 – NF)

Bentuk normalisasi ketiga dapat terpenuhi apabila setiap atribut bukan kunci tidak memiliki dependensi terhadap kunci primer. Bentuk normalisasi ketiga dapat dilihat pada tabel berikut.

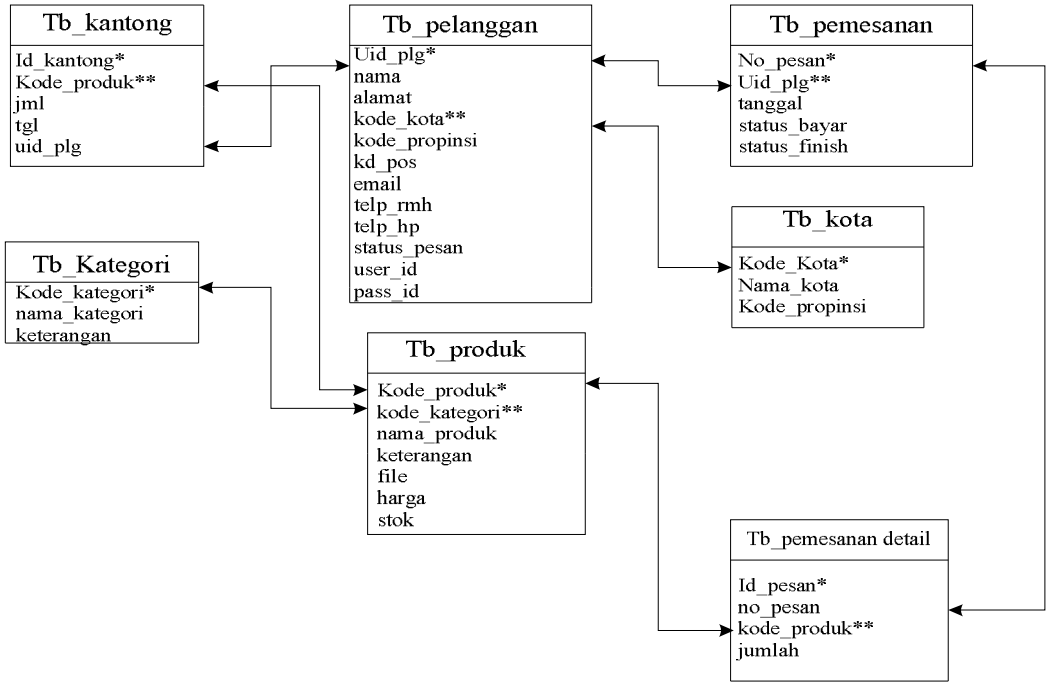
Tabel 4.11. Bentuk normal ke tiga

Pelanggan	uid_plg*,nama,alamat,kode_kota**,kode_propinsi,nama_kota,kd_pos,email,telp_rumah,telp_hp,status_pesan,user_id,pass_id
Kota	Kode_kota*,nama_kota,kode_propinsi
Pemesanan	No_pesan*,uid_plg**,tanggal,status_bayar,status_finish.
Pemesanan detail	Id_pesan*,no_pesan**,kode_produ,jumlah,tanggal,uid_plg.
Produk	Kode_produk*,kode_kategor**i,nama_produk,keterangan,file,harga,stok.

Kantong	Id_kantong*,kode_produk**,jumlah,tgl,uid_plg.
Kategori	Kode_kategori*,nama_kategori,keterangan.

4.2.4.2.Relasi tabel

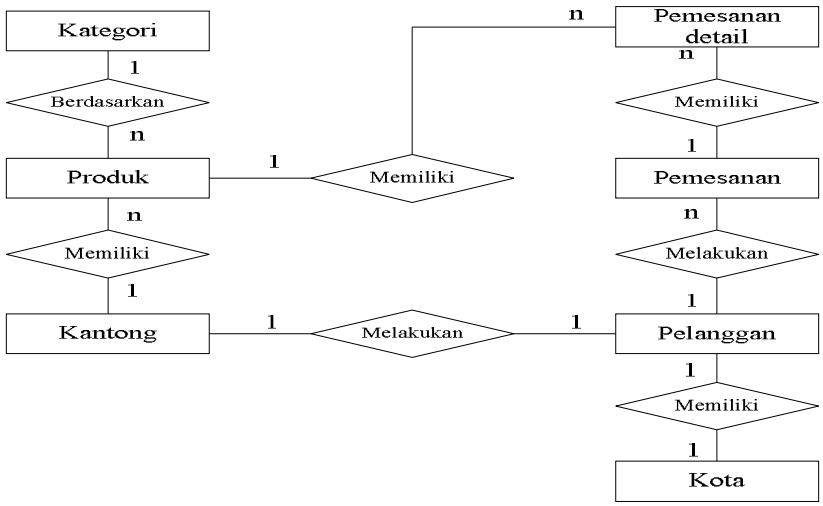
Relasi antar tabel merupakan proses pengelompokkan data menjadi tabel-tabel yang menunjang entitas dan relasinya. Dengan kata lain relasi antar tabel menggambarakan hubungan antar tabel yang satu dengan yang lain. Relasi antar tabel yang dirancang dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :



Gambar 4.9 Tabel Relasi yang diusulkan.

4.2.4.3.Entity RelationDiagram

Entity Relation Diagram (ERD) merupakan suatu diagram yang menggambarkan rancangan data yang akan disimpan atau bentuk logika yang akan dipakai untuk menganalisa dan mendesain suatu basis data yang akan dibentuk. Adapun Entity Relation pada pemesanan dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.



Gambar 4.10 Entity Relationship Diagram (ERD) yang diusulkan.

4.2.4.4. Struktur file

Struktur file merupakan suatu objek sistem perangkat lunak yang merupakan elemen-elemen dari sistem perangkat lunak yang dirancang struktur file menentukan struktur fisik database yang menunjukkan struktur dari elemen data yang menyatakan panjang elemen data dan jenis data. Berikut ini struktur file yang diusulkan sebagai berikut:

1. File pelanggan

Tabel 4.12. Struktur pelanggan

No	Fieldname	Type	Size	Action
1	Uid_plg*	Char	6	*Primary Key*
2	Nama	Varchar	50	
3	Alamat	Varchar	200	
4	Kode_kota**	Char	4	
5	Kode_propinsi	Int	11	
6	Kdpost	Int	5	
7	Email	Varchar	40	
8	Telp_rumah	Varchar	15	
9	Telp_hp	Varchar	15	
10	Status_pesan	enum('FREE','ORDER')		
11	userID	Varchar	35	
12	passID	Varchar	41	

2. File kota

Tabel 4.13. file kota

No	Fieldname	Type	Size	Action
1	Kode_kota*	Char	4	*Primary Key*
2	Nama_kota	Varchar	35	
3	Kode_propinsi	Int	11	

3. File kantong

Tabel 4.14. file kantong

No	Fieldname	Type	Size	Action
1	Id_kantong*	Int	5	*Primary Key*
2	Kode_produk	Char	6	
3	Jumlah	Int	3	
4	Tanggal	Datetime		
5	Uid_plg	Int	6	

4. File pemesanan

Tabel 4.15. file pemesanan

No	Fieldname	Type	Size	Action
1	No_pesan*	Char	8	*Primary Key*
2	Uid_plg**	Char	6	
3	Tanggal	Datetime		
4	Status_bayar	enum('PESAN', 'LUNAS')		
5	Status_finish	enum('NOFINISH', 'FINISH')		

5. File pemesanan detail

Tabel 4.16. file pemesanan detail

No	Fieldname	Type	Size	Action
1	Id_pesan*	Int	4	*Primary Key*
2	No_pesan	Char	8	

3	Kode_produk**	Char	6	
4	Jumlah	Int	3	

6. File produk

Tabel 4.17. file produk

No	Fieldname	Type	Size	Action
1	Kode_produk*	Char	6	*Primary Key*
2	Kode_kategori**	Char	5	
3	Nama_produk	Varchar	200	
4	Keterangan	Varchar	200	
5	File	Varch ar	200	
6	Harga	Bgint	6	
7	Stock	Int	3	

7. File kategori

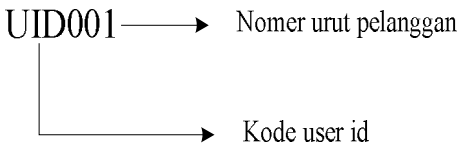
Tabel 4.18. file kategori

No	Fieldname	Type	Size	Action
1	Kode_kategori*	Char	5	*Primary Key*
2	Nama_kategori	Varchar	100	
3	Keterangan	Varchar	200	

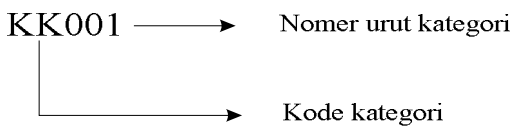
4.2.4.5. Kodifikasi

Kodifikasi digunakan untuk mendefinisikan suatu objek secara singkat dengan adanya sistem kodifikasi diharapkan dapat mengklasifikasi data sehingga tidak terjadi adanya kesamaan data.

1. Kode Pelanggan



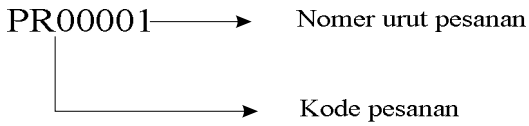
2. Kode Kategori



Tabel 4.19. Kode kategori

Kode kategori	Nama kategori
KK001	Dress
KK002	Pants

3. No Pesan

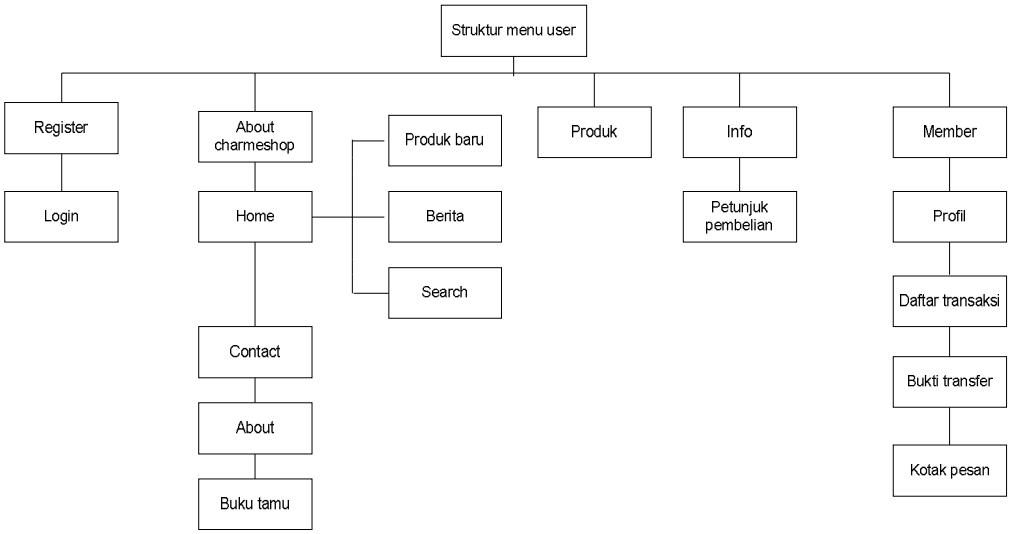


4.2.5. Perancangan antar muka

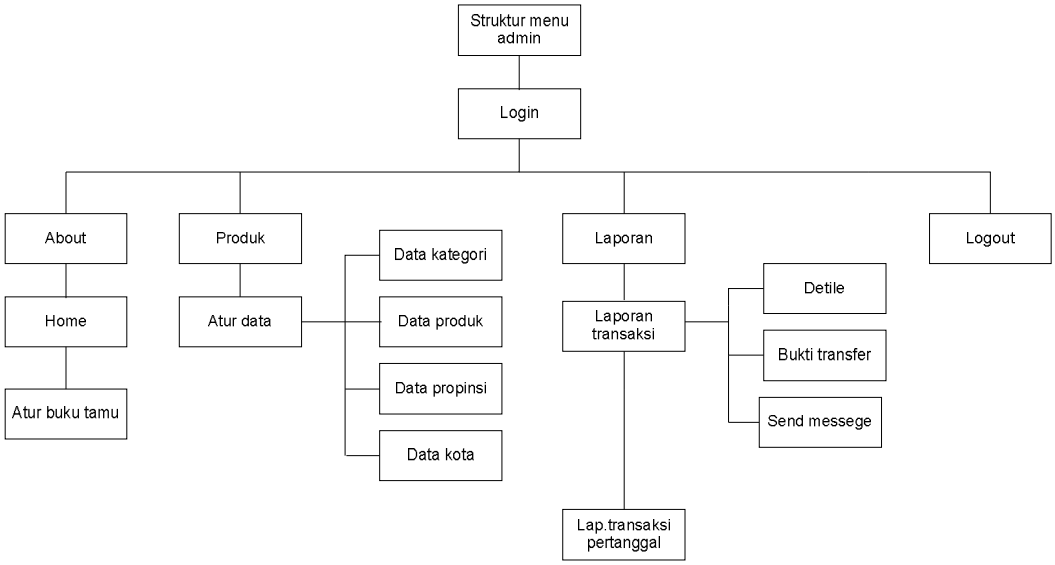
Perancangan antar muka pemakai sangat penting untuk memnuhi criteria yang mudah digunakan, menarik dan nyaman digunakan oleh pemakai. Oleh karena itu dibuatlah rancangan antar muka untuk memudahkan pemakai, kemudahan itu antara lain dicapai dengan pemakaian alat masukan berupa mouse dan keyboard penstrukturan menu sesuai dengan urutan penggunaan.

4.2.5.1. Struktur menu

Struktur menu yang diusulkan bertujuan untuk mempermudah perancangan serta alur program. Berikut ini adalah gambar struktur menu pada user dan admin:



Gambar 4.11. Struktur menu user

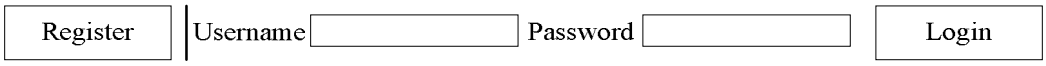


Gambar 4.12. Struktur menu admin

4.2.5.2. Perancangan input

Dalam pembangunan website butik charme shop, penulis membuat 2 rancangan *interface* yaitu tampilan user dan tampilan admin yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Tampilan Login member



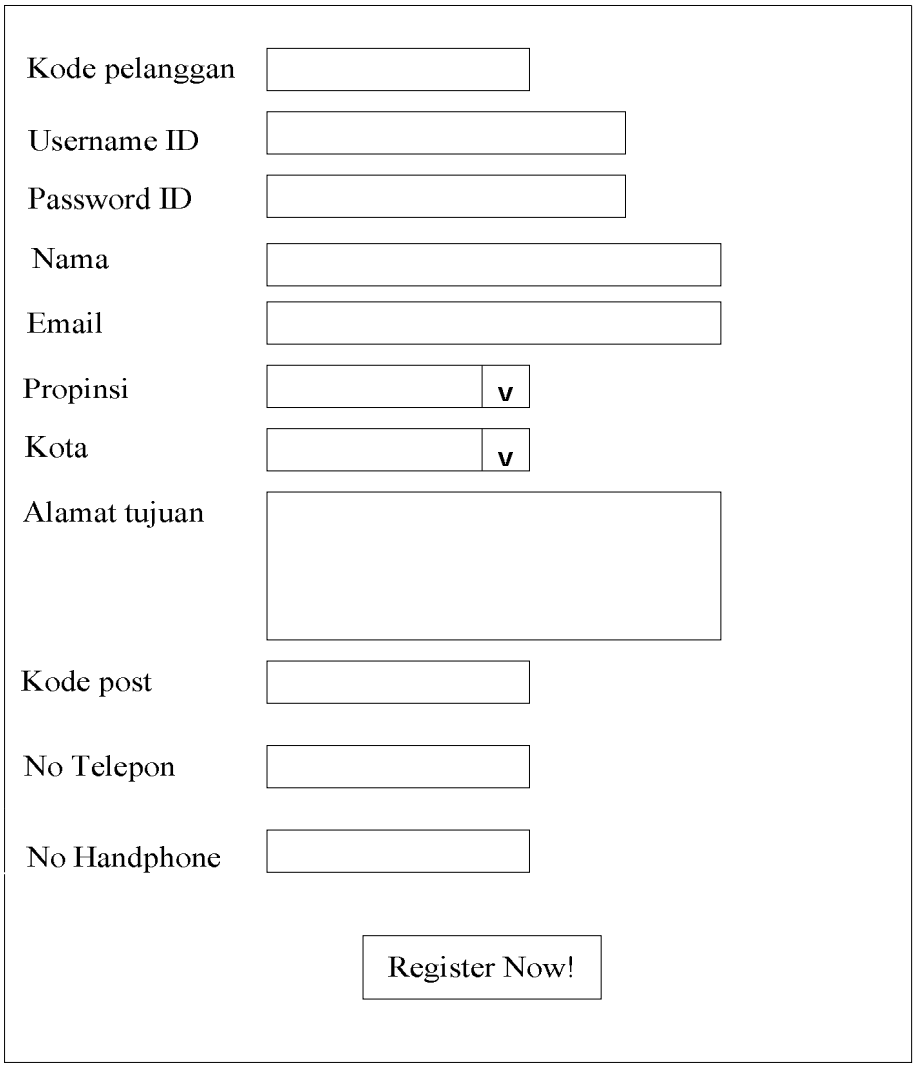
Gambar 4.13 Form Login member

Keterangan From Login member

4.20. Tabel Form Login Member

No	Nama Objek	Keterangan
1	Register	Untuk proses pendaftaran
2	Username	Untuk inputan data member
3	Password	Untuk inputan data member
4	Login	Untuk proses masuk halaman selanjutnya

2. From Register



Gambar 4.14 Form Register

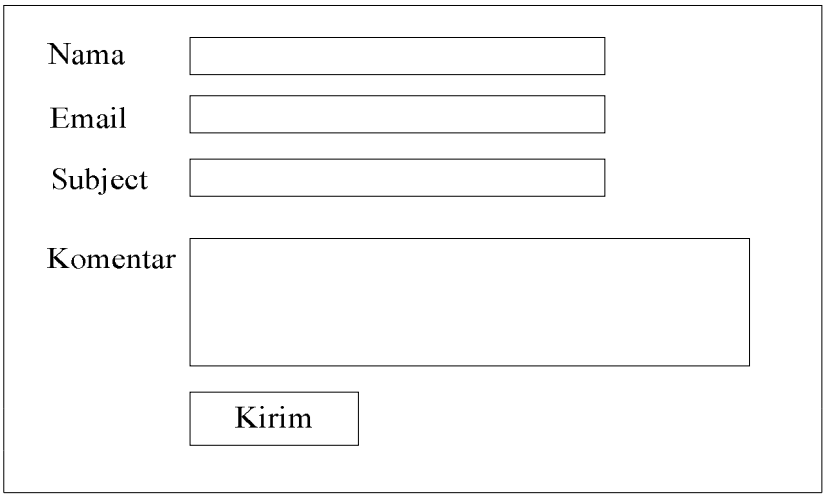
Keterangan From Register

4.21. Tabel Form Register

No	Nama Objek	Keterangan
1	Kode Pelanggan	Otomatis
2	Username ID	Untuk inputan Username

3	Password ID	Untuk inputan Password
4	Nama	Untuk inputan nama asli
5	Email	Untuk inputan email
6	Propinsi	Untuk inputan propinsi
7	Kota	Untuk inputan kota
8	Alamat tujuan	Untuk inputan alamat tujuan
9	Kode post	Untuk inputan kode pos
10	No Telepon	Untuk inputan no telepon
11	No Handphone	Untuk inputan no handphone
12	Register Now	Untuk mengirim data ke Database

3. From Buku Tamu(Komentar)



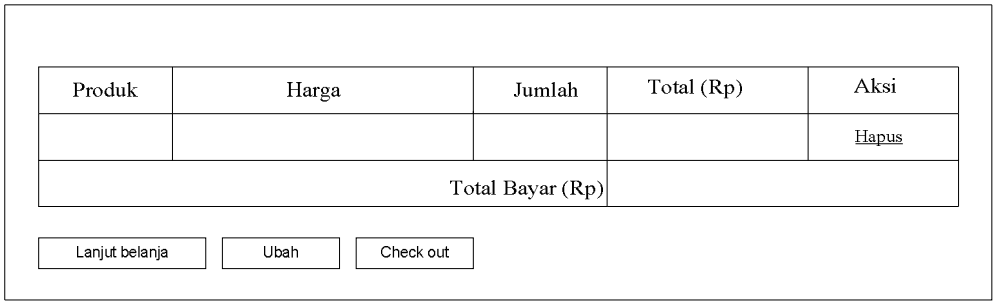
Gambar 4.15 Form Buku Tamu

Keterangan From buku tamu

4.22. Tabel Form Buku Tamu

No	Nama Objek	Keterangan
1	Nama	Untuk input nama
2	Email	Untuk input email
3	Subject	Untuk input inti pokok masalah
4	Komentar	Untuk input pesan yang berupa komentar atau saran

4. From Input Keranjang Belanja



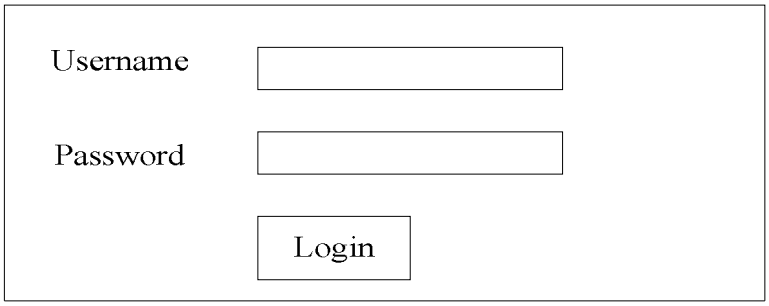
Gambar 4.16. Form input keranjang belanja

Keterangan keranjang belanja

4.23. Tabel From input keranjang belanja

No	Nama Objek	Keterangan
1	Jumlah	Untuk input jumlah pesanan
2	Hapus	Untuk mengkapus pesanan
3	Lanjut belanja	Untuk meneruskan belanja
4	Ubah	Untuk mengupdate keranjang
5	Check out	Untuk mengakhiri belanja

5. From Input login Administrator



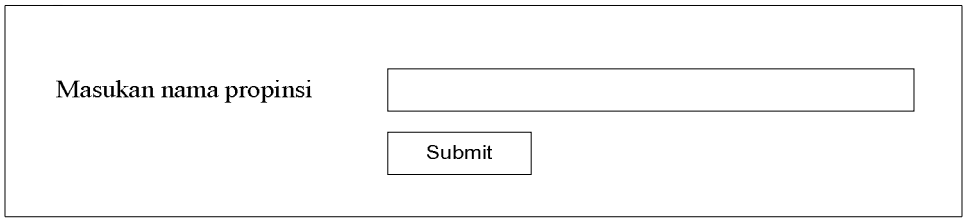
Gambar 4.17. Form input login admin

Keterangan from input administrator

4.24. Tabel From input administrator

No	Nama Objek	Keterangan
1	Username	Untuk input id admin
2	Password	Untuk input password admin
3	Login	Untuk menyimpan data ketegori

6. From Input propinsi



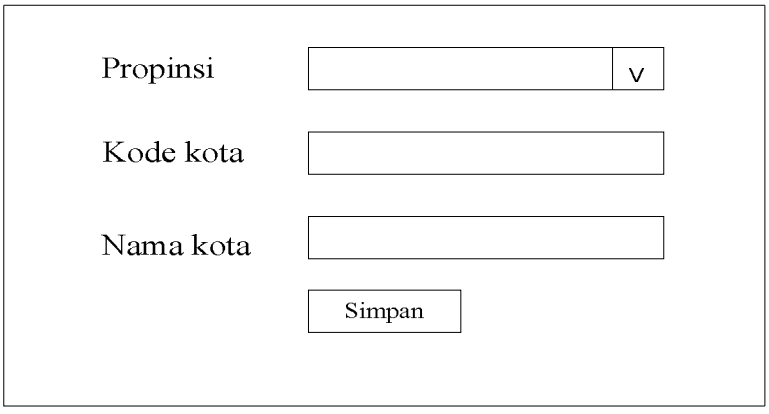
Gambar 4.18. Form input propinsi

Keterangan from input propinsi

4.25. Tabel From input propinsi

No	Nama Objek	Keterangan
1	Masukan nama propinsi	Untuk input nama propinsi
2	Submit	Untuk menyimpan data propinsi

7. From Input kota



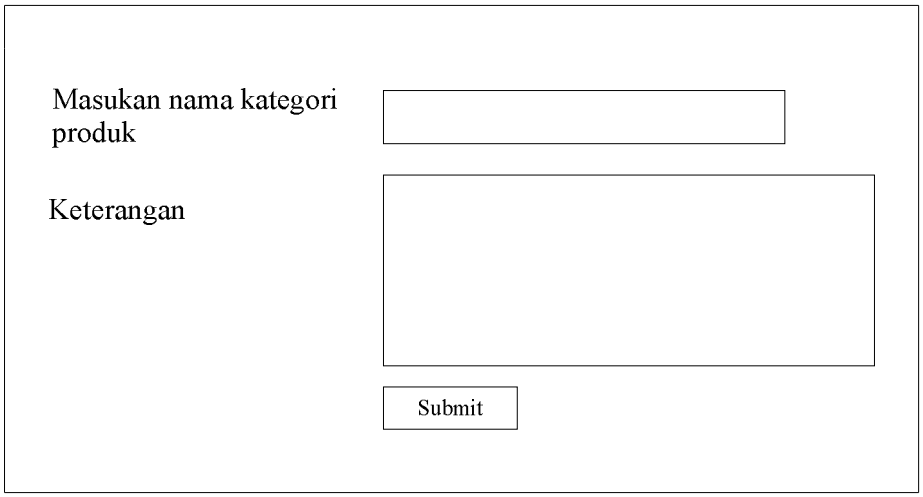
Gambar 4.19. Form input kota

Keterangan from input kota

4.26. Tabel From input kota

No	Nama Objek	Keterangan
1	Propinsi	Untuk memilih propinsi
2	Kode kota	Kode kota
3	Nama kota	Untuk input nama kota sesuai dengan letak propinsi
4	Simpan	Menyimpan data kota

8. From Input kategori produk



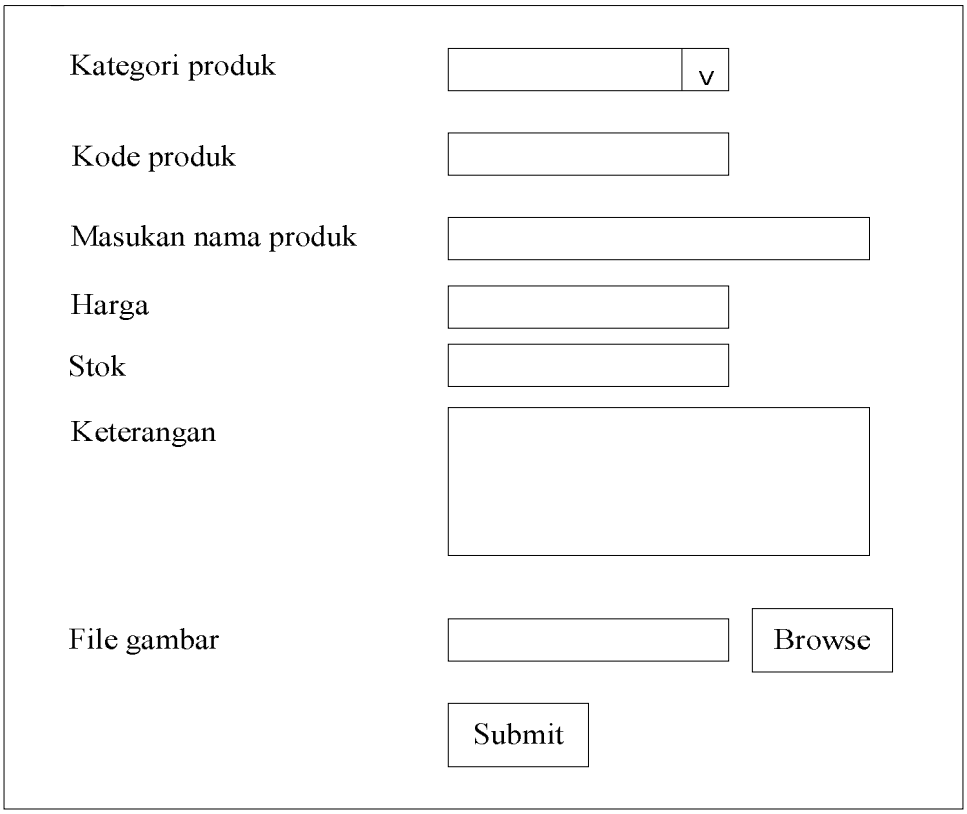
Gambar 4.20. Form input kategori produk

Keterangan from input kategori produk

4.27. Tabel From input kategori produk

No	Nama Objek	Keterangan
1	Masukan nama kategori produk	Untuk input nama kategori produk
2	Keterangan	Untuk input keterangan kategori produk
3	Submit	Untuk menyimpan data kategori produk

9. From Input produk



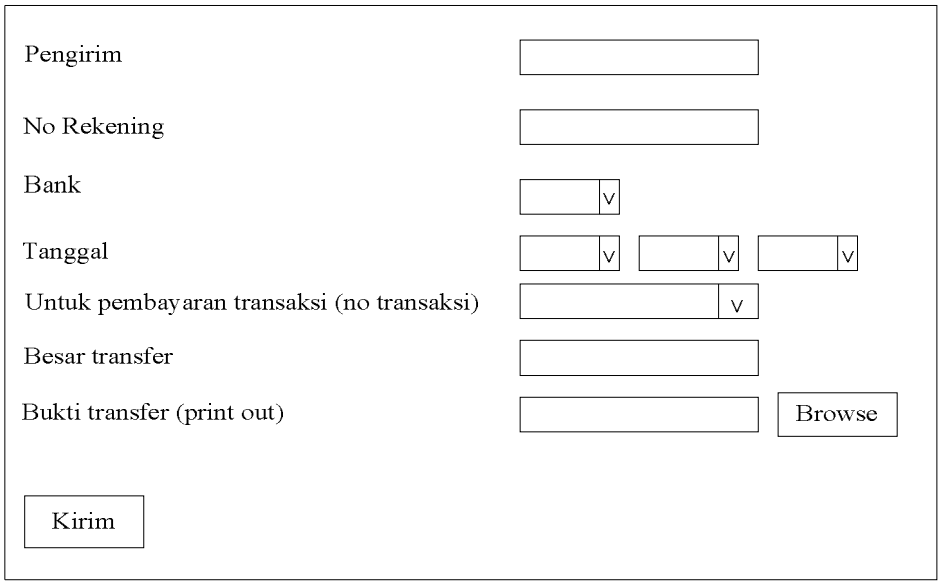
Gambar 4.21. From Input Produk

Keterangan from input produk

4.28. Tabel From input produk

No	Nama Objek	Keterangan
1	Kategori produk	Untuk memilih kategori
2	Kode produk	Kode produk
3	Masukan nama produk	Untuk input nama produk dan ukuran
4	Harga	Untuk input data harga produk
5	Stok	Untuk input data stok produk
6	Keterangan	Untuk input keterangan produk
7	File gambar	Untuk input file gambar produk
8	Submit	Untuk menyimpan data produk

10. From Input Bukti Transfer



Gambar 4.22. From input bukti transfer

Keterangan from input bukti transfer

4.29. Tabel From input bukti transfer

No	Nama Objek	Keterangan
1	Pengirim	Untuk input data pengirim
2	No Rekening	Untuk input data no rekening
3	Bank	Pilih bank
4	Tanggal	Untuk input data tanggal
5	Untuk pembayaran	Untuk input data besar transfer
6	Besar transfer	Untuk input data tgl belanja
7	Bukti transfer	Input bukti transferan

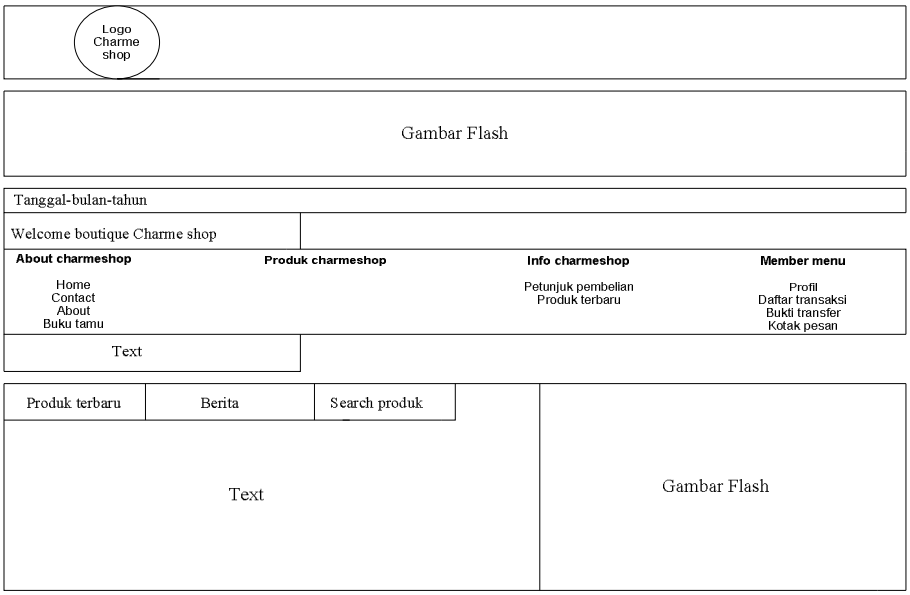
8	Kirim	Untuk input data pengirim

4.2.5.3. Perancangan Output

Tampilan output pada perancangan ini merupakan kumpulan-kumpulan data yang telah dimasukkan ke dalam database komputer melalui form masukkan data. Tujuan dari perancangan output yaitu untuk menyajikan sejumlah data yang terdapat dalam sistem database dalam bentuk laporan yang berkaitan yaitu berupa lampiran laporan pemesanan.

1. Tampilan index member

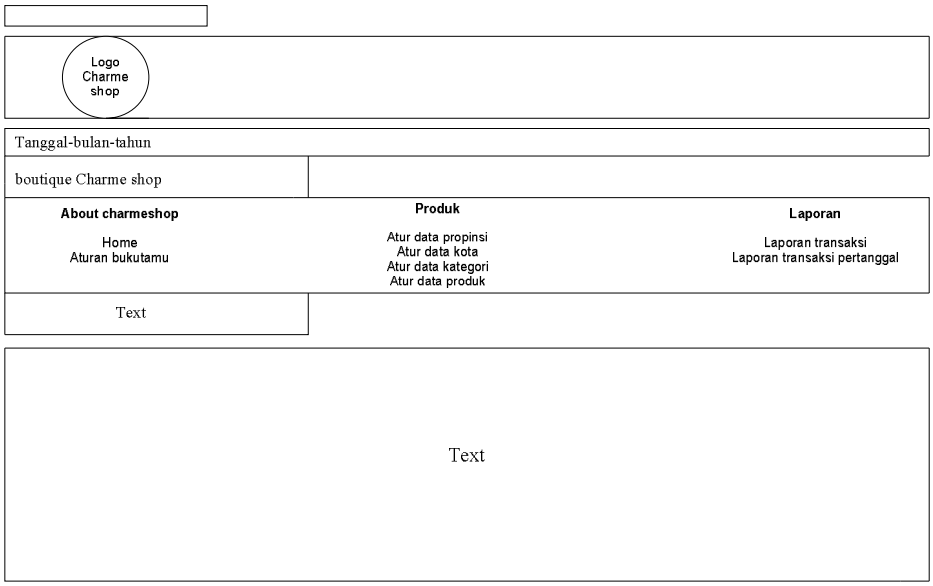
Halaman index merupakan tampilan awal pada aplikasi website charme shop.



Gambar 4.23. Tampilan index member

2. Tampilan index admin

Halaman index admin merupakan tampilan awal pada aplikasi website charme shop untuk penginputan data.



Gambar 4.24. Tampilan index admin

3. Tampilan data propinsi

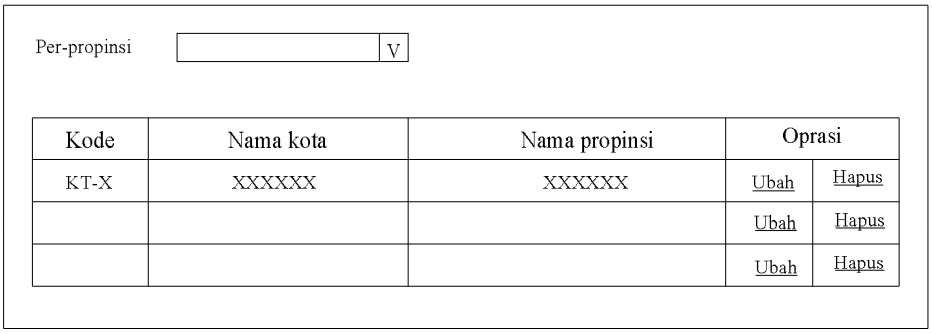
Tampilan data propinsi digunakan untuk melihat semua data propinsi yang bertujuan untuk menambah,mengedit dan menghapus data propinsi tersebut.

Kode	Propinsi	Oprasi	
X	XXXXXX	Ubah	Hapus
		Ubah	Hapus
		Ubah	Hapus

Gambar 4.25. Tampilan data propinsi

4. Tampilan data kota

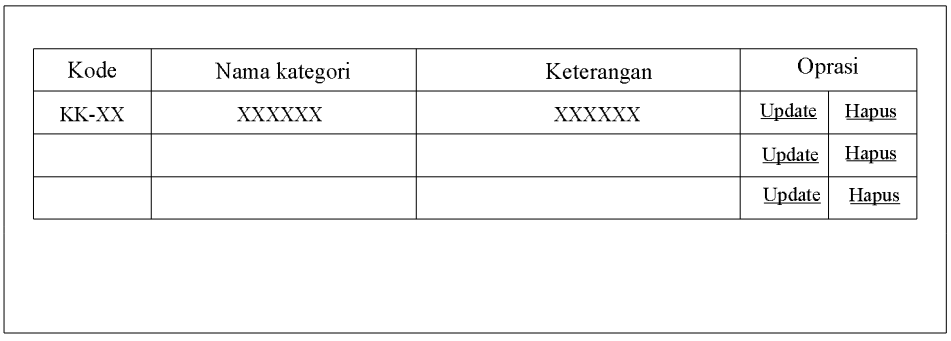
Tampilan data kota digunakan untuk melihat semua data kota yang sesuai dengan list data propinsi yang bertujuan untuk menambah,mengedit dan menghapus data kota tersebut.



Gambar 4.26. Tampilan data kota

5. Tampilan data kategori produk

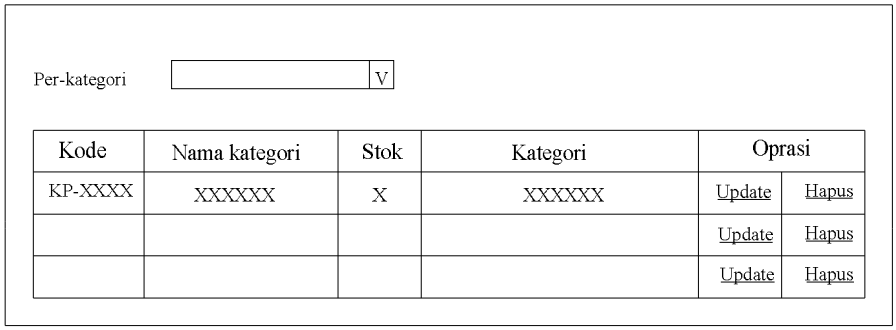
Tampilan data kategori produk digunakan untuk melihat semua data kategori produk yang bertujuan untuk menambah,mengedit dan menghapus data kategori produk tersebut.



Gambar 4.27. Tampilan data kategori produk

6. Tampilan data produk

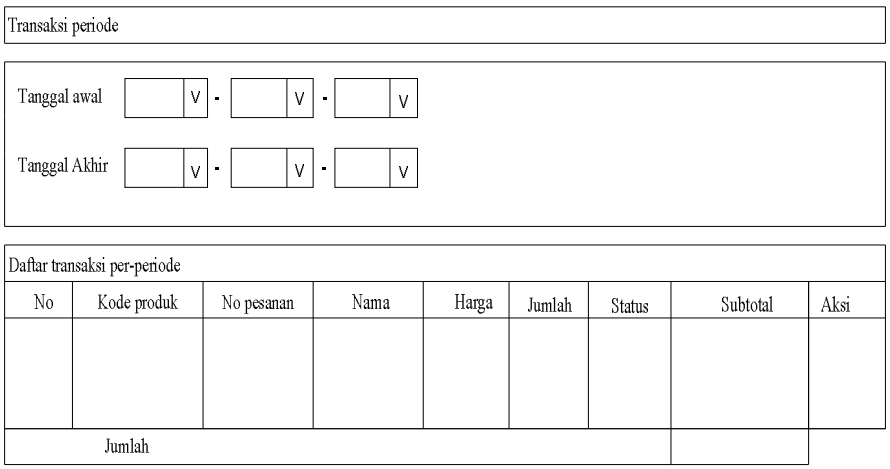
Tampilan data produk digunakan untuk melihat semua data produk yang sesuai dengan list data kategori yang bertujuan untuk menambah,mengedit dan menghapus data produk tersebut.



Gambar 4.28. Tampilan data produk

7. Tampilan Laporan data transaksi pertanggal

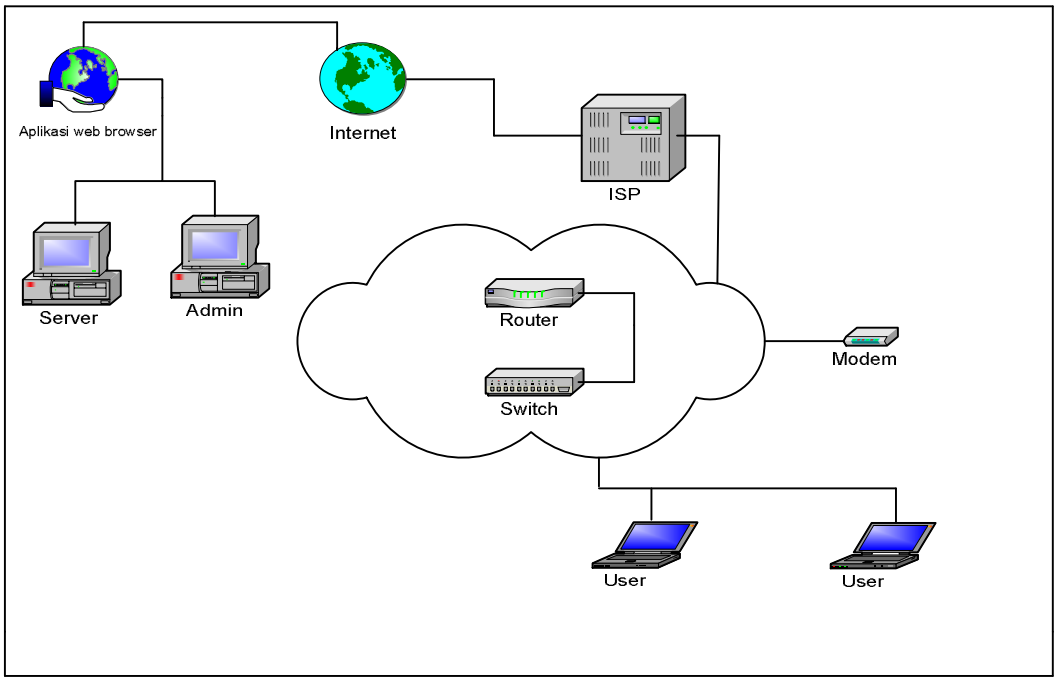
Tampilan laporan data transaksi pertanggal bertujuan untuk melihat taransaksi penjualannya.



Gambar 4.29. Tampilan Laporan transaksi pertanggal

4.2.6 Perancangan Arsitektur Jaringan

Perancangan arsitektur jaringan adalah bentuk umum dari suatu konfigurasi jaringan yang diusulkan dalam sistem informasi pembangunan website pada butik charme Bandung yang dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 4.30. Perancangan Arsitektur Jaringan yang Diusulkan

Spesifikasi perancangan arsitektur jaringan yang diusulkan Pada Butik charme shop Bandung adalah sebagai berikut :

1. Komputer yang terkoneksi ke jaringan ada 4 komputer, 1 komputer *Web Server*, 1 komputer *Admin*, 1 komputer user.
2. Jaringan koneksi internet menggunakan ISP, *Modem, Router, Switch* dengan jumlah *port* ada 3 *port*